

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai analisis manajemen laba sebelum dan sesudah pengadopsian *International Financial Reporting Standards (IFRS)*, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji beda dua rata-rata sampel berpasangan (*Paired Sample T Test*) menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,358$  lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar  $1,988$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,721$  lebih besar dari  $0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada manajemen laba sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS, dengan adanya pengadopsian IFRS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tingkat manajemen laba mengalami perubahan pada praktiknya serta pengadopsian IFRS belum mampu memberikan penurunan pada praktik tingkat manajemen laba karena aturan yang ditetapkan dalam IFRS seperti di negara Eropa belum dapat berjalan efektif di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sehingga belum bisa meminimalisir praktik manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dapat menerapkan standar akuntansi keuangan (IFRS) dengan baik dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola laba karena akan memberikan informasi keuangan yang lebih berkualitas sehingga praktik manajemen laba yang dilakukan suatu perusahaan dapat diminimalisir atau dihilangkan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan yang melakukan kebijakan standar akuntansi keuangan (IFRS) karena tinggi atau rendahnya tingkat praktik manajemen laba dilakukan oleh perusahaan tersebut.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menambah periode penelitian sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik.
- b. Mengembangkan variabel lain untuk mengetahui faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi tingkat manajemen laba serta dengan penerapan standar akuntansi IFRS.
- c. Memperluas sampel penelitian atau melakukan studi kasus pada perusahaan sehingga memperoleh analisis yang lebih mendalam.
- d. Menggunakan model lain untuk mengukur nilai *Discretionary Accrual* (DA) untuk melihat perbandingan dengan model sebelumnya serta menguji kualitas alat ukur yang digunakan.

